

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B RA Harapan Ibu Aluh-Aluh dalam kegiatan bermain halang rintang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan permainan halang rintang terbukti dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar pada anak kelompok B di TK Harapan Ibu Aluh-Aluh. Hal ini dapat dilihat dari grafik kecenderungan fisik motorik kasar anak dari 25% atau 6 orang anak yang mendapat kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan, meningkat menjadi 91,67% pada siklus II dari 24 anak terdapat 22 anak yang termasuk dalam kategori berkembang sangat baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa keaktifan anak pada saat bermain halang rintang mempengaruhi perkembangan aspek fisik motorik kasar anak.
2. Pada siklus I keaktifan anak masih belum terlihat, minat anak masih kurang hal ini dilihat dari anak-anak yang masih berbicara dengan teman disebelahnya tanpa mendengarkan aturan bermain dari guru. Perhatian anak juga kurang fokus karena anak lebih antusias pada jenis permainan halang rintang yang bervariasi sehingga anak bermain semauanya. Pada siklus II minat anak sudah terlihat dimana anak sudah

mulai fokus pada penjelasan peneliti karena peneliti menjelaskan aturan bermain dengan lebih lantang dan nyaring. Anak sudah bermain sesuai aturan yang benar, perhatian anak sudah terfokus pada guru saat guru mencontohkan permainan halang rintang sudah dan mencoba anak terhadap permainan halang rintang sudah terpuaskan pada siklus I.

Hasil ketuntasan pada siklus II telah mencapai target ketuntasan yang diharapkan sebanyak 90% anak berkategori tuntas. Hal ini menjadi bukti bahwa penerapan permainan halang rintang dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi masalah belajar anak khususnya dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak. Penerapan permainan halang rintang membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan dapat menarik minat perhatian anak dalam permainan mereka termotivasi untuk melakukan aktivitas fisik dengan adanya belajar berkelompok dan kegiatan bermain yang bervariasi sehingga menjadikan pembelajaran yang menyenangkan.

## **B. Saran**

1. Bagi sekolah
  - a. Memberikan dan menyediakan alat dan bahan sebagai fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran bermain sambil belajar
  - b. Mendukung upaya guru dalam membuat media pembelajaran
2. Bagi Guru
  - a. Penerapan pembelajaran melalui bermain hendaknya lebih sering dilakukan di luar kelas untuk menghindari rasa bosan saat proses pembelajaran serta membantu anak untuk bereksplorasi dalam menggali pengetahuan yang baru.
  - b. Senantiasa menambah pengetahuan serta wawasan untuk mengembangkan fisik anak. Khususnya dalam mengembangkan fisik motorik kasar pada anak dengan permainan yang menarik
3. Bagi peneliti
  - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini sehingga anak dapat berkembang secara optimal. Diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan kegiatan lain yang lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil kerja anak, juga menambah wawasan guru dalam memilih strategi dan media yang tepat untuk diterapkan dikelas dan disesuaikan dengan materi dari setiap indikator pembelajaran.